

**DAMPAK PROGRAM ENGLISH DAY TERHADAP PEMANFAATAN  
KOLEKSI BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI UNGGUL  
CALANG ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**SAFRIANA**

NIM. 170503007

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2022 M/1442 H**

**DAMPAK PROGRAM ENGLISH DAY TERHADAP PEMANFAATAN  
KOLEKSI BAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI UNGGUL CALANG  
ACEH JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

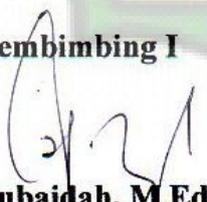
**SAFRIANA**

NIM. 170503007

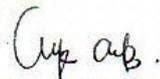
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

  
**Zubaidah, M.Ed**  
NIP. 197004242001122001

**Pembimbing II**

  
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
NIP. 198507072019032017

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal  
Rabu/28 Desember 2022  
05 Jumadil Akhir 1444 H**

**Di Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Zubaidah, S.Ag., M.Ed  
NIP. 197004242001122001**

**Sekretaris**

**Cut Putroe Yuliana, M.I.P  
NIP. 198507072019032017**

**Penguji I**

**Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S  
NIP. 197101101999031002**

**Penguji II**

**T. Mulkan Safri, M.IP  
NIP. 199101082019031007**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh**

**Syarifuddin, M. Ag, Ph. D  
NIP: 197001011997031005**

**A**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Safriana  
NIM : 170503007  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 27 Desember 2022  
Yang menyatakan,



Safriana

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shalallahu alahi wassalam yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, adapun judul skripsi ini adalah: “Dampak Program English Day Terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di SMP Unggul Calang aceh Jaya”.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu dan tidak lepas pula berkat adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian, sampai pada tahap penyelesaiannya maka kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Mahpun dan Ibunda tercinta Murni serta yahbit Yuchak, abang Mahiddin, adik Fitrayani, dan adik Zulfikar yang telah mengiringi peneliti dengan do'a, dukungan, dorongan, dan kasih sayang. Dengan demikian dapat menyelesaikan

penulisan karya ilmiah ini. Terimakasih untuk do'a dan cinta yang tak pernah padam untuk ananda.

2. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS. selaku ketua dan bapak T.Mulkan Safri M.IP selaku sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Zubaidah, M.Ed. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan
5. Ibu Zubaidah, M.Ed. selaku Pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti yang dimulai sejak awal penulisan sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Nazaruddin, S.Ag.,S.S., M.L.I.S. selaku penguji I dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku penguji II.
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Ilmu Perpustakaan yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, para asisten, semua bagian akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti selama ini

9. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat yang selalu menyemangati dalam berbagai hal Muna, Eja, Nida, Nabila, Vivit, Oja, Hawani, Rika serta teman-teman Ilmu Perpustakaan 2017 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, walaupun masih banyak kekurangan, penulis hanya dapat berdo'a semoga jerih payah mereka yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat ridha Allah Swt. dan memperoleh pahala disisi-Nya. Aaminnn Ya Rabbal 'Alamin.

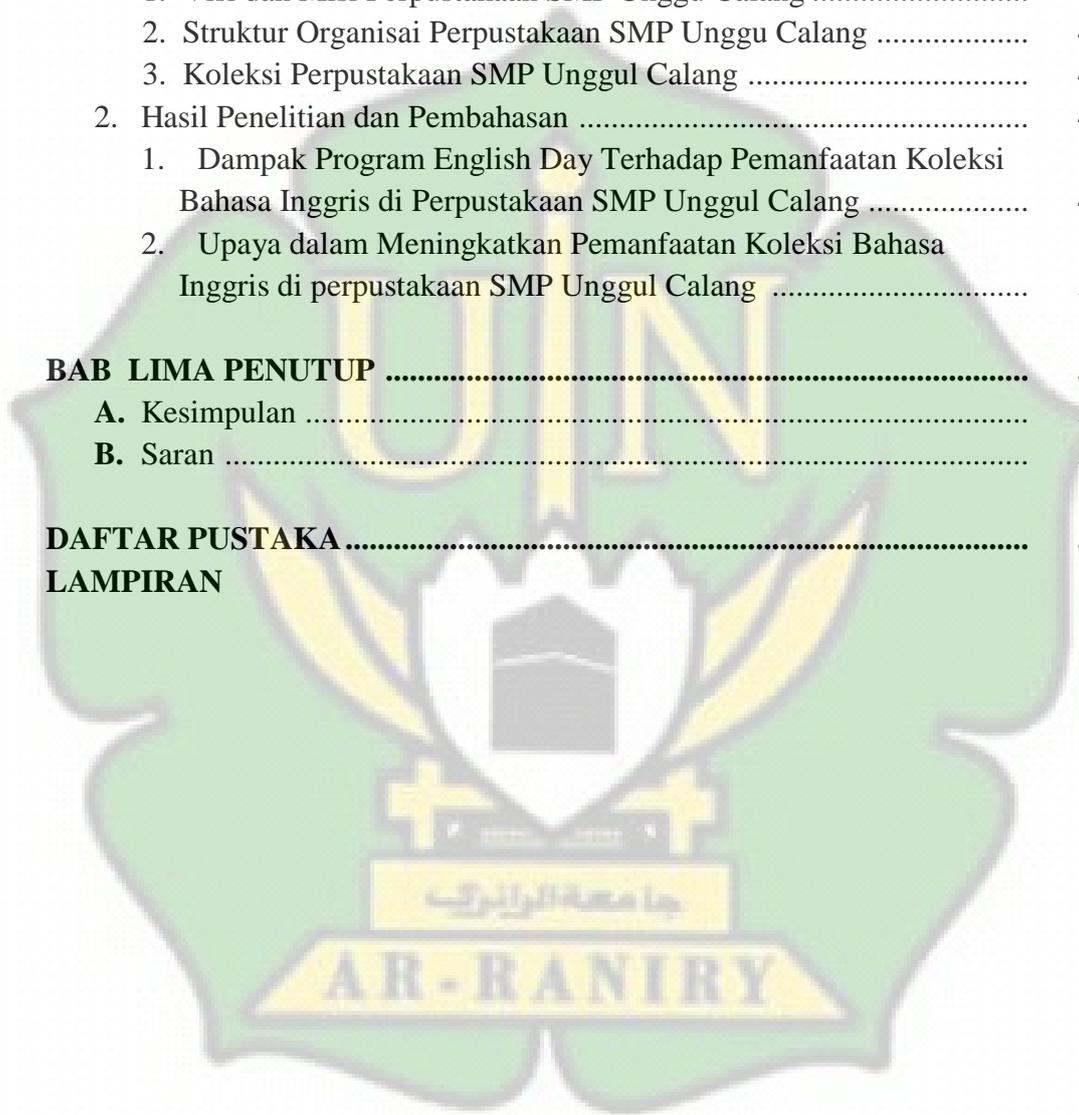
Banda Aceh, 20 Januari 2023  
Penulis,

Safriana

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB SATU PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB DUA KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
1. Kajian Pustaka .....	10
2. Gerakan Literasi Sekolah .....	14
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah .....	14
2. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah .....	15
3. Program English day .....	16
4. Penerapan Program English Day di Sekolah .....	19
3. Tujuan dan Manfaat Percakapan Bahasa Inggris .....	24
4. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan .....	26
1. Pengertian koleksi perpustakaan .....	26
2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan .....	27
3. Pengertian pemanfaatan koleksi .....	29
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi .....	30
5. Bentuk pemanfaatan koleksi .....	33
<b>BAB TIGA METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
1. Metode Penelitian .....	36
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3. Fokus Penelitian .....	37
4. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
5. Kredibilitas Data .....	38

6. Teknik Pengumpulan Data .....	39
7. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB EMPAT HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
1. Visi dan Misi Perpustakaan SMP Unggu Calang .....	44
2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Unggu Calang .....	45
3. Koleksi Perpustakaan SMP Unggu Calang .....	45
2. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	47
1. Dampak Program English Day Terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di Perpustakaan SMP Unggul Calang .....	47
2. Upaya dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang .....	52
<b>BAB LIMA PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Koleksi keseluruhan di perpustakaan SMP Unggul Calang

Tabel 2. Koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang



## DAFTAR LAMPIRAN

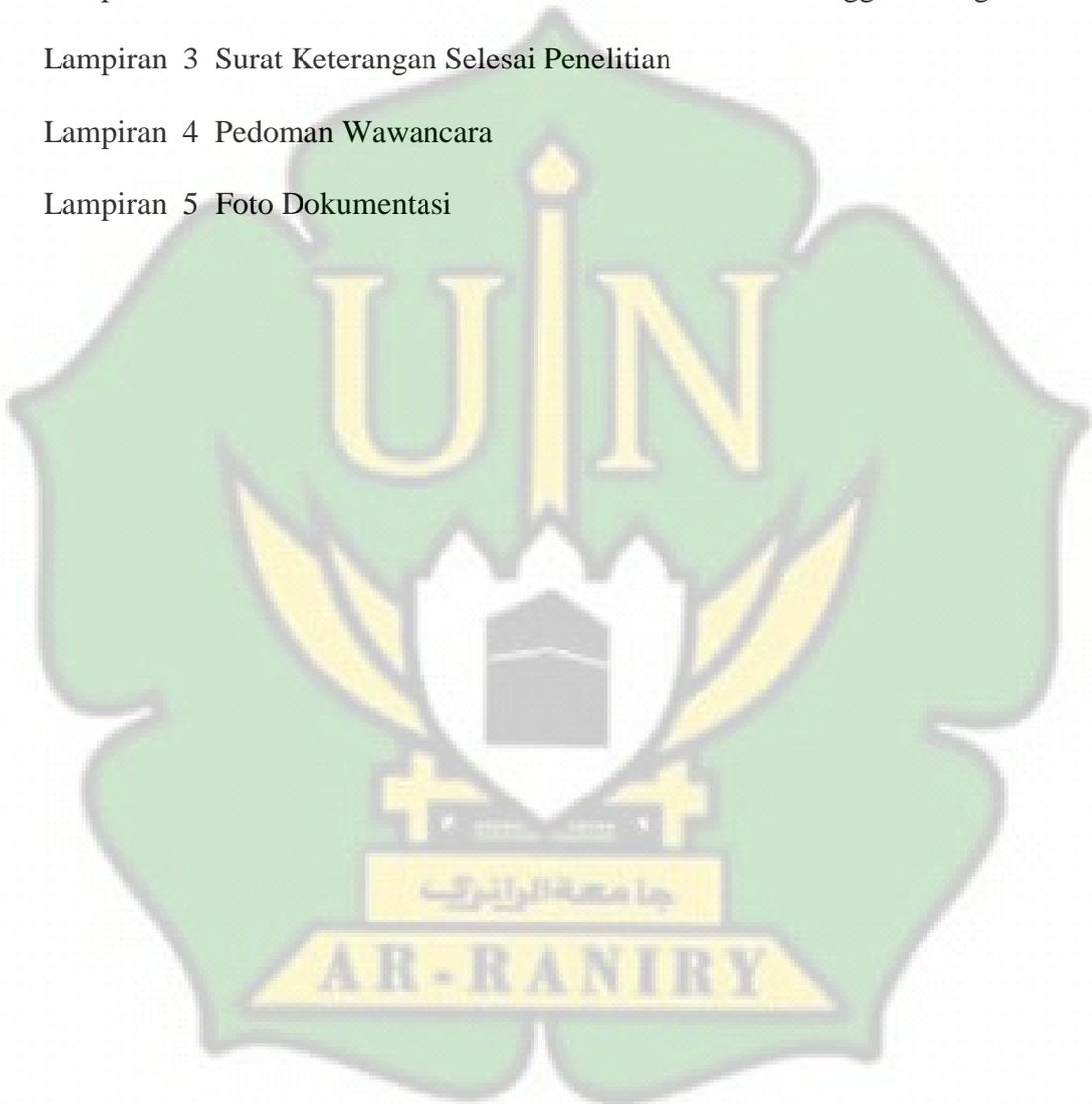
Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian untuk SMP Unggu Calang

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Foto Dokumentasi



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Dampak Program English Day Terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di Perpustakaan SMP Unggul Calang Aceh Jaya”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui dampak program English day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program English day memberikan dampak terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang yaitu dengan meningkatnya pemanfaatan dengan cara mencatat sebagian informasi dari koleksi bahasa Inggris meminjam koleksi bahasa Inggris. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris adalah dengan pengadaan koleksi bahasa Inggris, penataan ruangan serta membuat program-program dalam bidang bahasa Inggris.

**Kata kunci: Program *English day*, Pemanfaatan koleksi, Koleksi bahasa Inggris.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### C. Latar Belakang

Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah menjadi masalah tersendiri bagi setiap orang terutama dalam dunia pendidikan. Institusi-institusi pendidikan terus melakukan perbaikan dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk menghadapi tantangan global. Perbaikan-perbaikan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar serta menciptakan kemampuan siswa/siswi guna dalam meraih kesempatan untuk bekerja atau melanjutkan studi di luar negeri.<sup>1</sup> Dalam hal ini, mengajarkan serta mengoptimalkannya dengan terus melatih siswa/siswi untuk selalu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris melalui program English Day dapat menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut.

English Day merupakan suatu kegiatan pengajaran yang membiasakan sekelompok orang untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Para peserta diharuskan berbahasa Inggris selama kegiatan English Day ini berlangsung.<sup>2</sup> Menurut Arif dkk, English Day adalah suatu program menciptakan komunikasi dalam bahasa Inggris yang efektif antara penutur dan pendengar baik

---

<sup>1</sup>Anwar, D, *Challenges and Possibilities of English: Speaking Back to the Centre. Changing English: Studies in Culture and Education*, 26 (3), 2019, hal. 222–237. <https://doi.org/10.1080/1358684X.2019.1593043>

<sup>2</sup>Wandi Syahputra, Siti Niah, “Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day Bagi Guru dan Karyawan di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru”, *Jurnal Untukmu Negeri*, vo. 1 no. 2. 2018, hal. 50. (diakses 21 Mei 2022)

secara interaksional maupun transaksional.<sup>3</sup> Disamping itu, ada yang mendefinisikan English Day sebagai kegiatan pelatihan dimana peserta tidak diperbolehkan menggunakan bahasa lain selain bahasa Inggris selama kegiatan ini berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris.<sup>4</sup>

Dengan demikian, program English Day dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membiasakan dalam menggunakan bahasa Inggris guna untuk melatih serta meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Penerapan konsep kegiatan seperti English Day di sekolah dapat memberikan pengaruh positif untuk kemampuan *speaking* siswa yang akan termotivasi dan senang belajar bahasa Inggris sehingga mereka lebih akrab dan mudah menguasai bahasa Inggris.

Pemanfaatan koleksi merupakan sebuah kegiatan menggunakan atau mengambil berbagai informasi yang terdapat dalam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sutarno NS dalam Shintawati, pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses kegiatan mendayagunakan seluruh koleksi perpustakaan. Dengan demikian, perpustakaan harus menyediakan

---

<sup>3</sup>Moh. Arif, dkk, Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Efektif Melalui Program English Day Pada Madrasah Aliyah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 no. 2, 2021, hal. 140, (diakses 21 Mei 2022)

<sup>4</sup>Jumaroh, English Day Sebagai Upaya Meningkatkan English Exposure bagi Siswa-Siswi SMPN 2 Ulujami Pematang, *University Reserch Colloquium 2020*, Universitas Aisyiyah Surakarta, hal. 30 (diakses 21 Mei 2022)

<sup>5</sup>Thalia Rizky Augustine, dkk, Hubungan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna, *Journal of Library and Information Science*, vo.1 no.1, 2021, hal. 21, <https://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/download/31064/15123>, (diakses 15 Mei 2022)

berbagai jenis koleksi dan layanan serta sarana dan prasarana agar perpustakaan dapat dipergunakan secara maksimal.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan mendayagunakan seluruh informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasinya. Jumlah pengunjung perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perpustakaan termasuk perpustakaan sekolah. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan cara meminjam atau dengan cara membaca di ruang baca perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah secara maksimal diharapkan dapat mendorong siswa untuk terus membaca secara sukarela, memahami pembelajaran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

Salah satu upaya dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan melalui gerakan literasi sekolah (GLS). Penerapan GLS dimaksudkan agar siswa lebih mengenal perpustakaan dan memanfaatkannya secara maksimal. Adapun upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SMP Negeri Unggul Calang dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan melalui GLS adalah dengan melaksanakan program English Day.

Berdasarkan observasi awal, perpustakaan SMP Negeri Unggul Calang telah menerapkan program English Day yang dibuat atas kesepakatan dan kerjasama antara pustakawan, guru dan kepala sekolah. Program English Day di

---

<sup>6</sup> Yanuastrid Shintawati, Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, vol 13 no.1, 2021, hal. 4, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/2725>, (diakses 15 Mei 2022)

SMP Negeri Unggul Calang diadakan pada setiap hari Selasa di luar ruangan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 jam pelajaran dan dibagi per ruang kelas dimana SMP Negeri Unggul Calang terdapat 6 ruang kelas yang meliputi, kelas VII sebanyak 2 ruang, kelas VIII sebanyak 2 ruang dan kelas IX sebanyak 2 ruang.

Kegiatan English Day di SMP Negeri Unggul Calang berupa percakapan dalam bahasa Inggris dimana pustakawan memberikan materi/bahan *conversation* yang berbeda setiap minggunya kepada guru wali kelas masing-masing. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan kelasnya. Siswa dibenarkan untuk mencari pasangan *conversation* kemudian guru kelas akan menjelaskan materi tersebut kepada mereka dan meminta mereka untuk mempraktekkan di depan teman lainnya. Program ini telah dijalankan sejak tahun 2019.<sup>7</sup> Dengan terlaksananya program English Day seharusnya dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan sekolah.

Ketersediaan koleksi bahasa Inggris di SMP Negeri Unggul Calang yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa tentunya menjadi salah satu tugas perpustakaan sekolah yang harus dijalankan dengan baik. Perpustakaan SMP Negeri Unggul Calang telah memiliki koleksi berbahasa Inggris sebanyak 80 judul dan 210 eksamplar. Koleksi tersebut hanya tersedia dalam bentuk buku teks yang terdiri dari koleksi fiksi dan non fiksi. Namun pada kenyataannya, peneliti menemukan bahwa siswa relatif sedikit yang memanfaatkan

---

<sup>7</sup>Pustakawan SMP Negeri Unggul Calang, *Wawancara*.

koleksi bahasa inggris untuk membaca di tempat maupun dipinjam. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan bahasa Inggris di SMPN Unggul Calang belum optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini mengingat pentingnya pemanfaatan koleksi bahasa inggris dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa. Peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul. Dampak Program English Day Terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di SMP Negeri Unggul Calang, Aceh Jaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja dampak pelaksanaan program English Day terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa inggris di SMP Negeri Unggul Calang?
2. Upaya apa saja yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan program English Day terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa inggris di SMP Negeri Unggul Calang.

2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 3. Manfaat Teroritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah ilmu pengetahuan mengenai dampak pelaksanaan program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris.

##### 4. Manfaat Praktis

- a. Bagi pustakawan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan koreksi dalam mengelola perpustakaan yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

#### **G. Penjelasan Istilah**

##### 6. Program English Day

English Day merupakan suatu kegiatan untuk melatih dan membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Para peserta diharuskan berbahasa Inggris selama kegiatan English Day ini berlangsung.<sup>8</sup> Menurut Arif dkk, English Day adalah suatu program menciptakan komunikasi efektif dalam bahasa Inggris antara penutur dan *receiver* baik secara interactional maupun

---

<sup>8</sup>Wandi Syahputra, Siti Niah, Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day Bagi Guru dan Karyawan di SMA Islam Terpadu Fadhilah Pekanbaru, *Jurnal Untukmu Negeri*, vo. 1 no. 2. 2018, hal. 50. (diakses 21 Mei 2022)

*transactional*.<sup>9</sup> Disamping itu, ada yang mendefinisikan English Day sebagai kegiatan pelatihan dimana peserta tidak diperbolehkan menggunakan bahasa lain selain bahasa Inggris selama kegiatan ini berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris.<sup>10</sup>

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa program English Day merupakan suatu kegiatan membiasakan dalam menggunakan bahasa Inggris guna untuk melatih serta meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Program English Day yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program yang berbentuk conversation antara siswa dan pustakawan yang dilaksanakan setiap hari selasa selama 15 menit sebelum pembelajaran di mulai. Pustakawan memberikan materi yang berbeda setiap minggunya untuk melatih kosakata siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan terbuka dengan peserta seluruh siswa di SMP Negeri Unggrul Calang.

#### 7. Pemanfaatan koleksi

Didi Sutardi dan Priyadi mendefinisikan pemanfaatan koleksi sebagai kegiatan memanfaatkan sumber dan jasa informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan.<sup>11</sup> Menurut Thalia Rizky, pemanfaatan koleksi merupakan sebuah kegiatan menggunakan atau mengambil berbagai informasi yang terdapat dalam

---

<sup>9</sup>Moh. Arif, dkk, Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Efektif Melalui Program English Day Pada Madrasah Aliyah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 no. 2, 2021, hal. 140, (diakses 21 Mei 2022)

<sup>10</sup>Jumaroh, English Day Sebagai Upaya Meningkatkan English Exposure bagi Siswa-Siswi SMPN 2 Ulujami Pematang, *University Reserch Colloquium 2020*, Universitas Aisyiyah Surakarta, hal. 30 (diakses 21 Mei 2022)

<sup>11</sup> Didi Sutardi, A. Totok Priyadi Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10 no. 6, 2021, hal.49, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/47494>, (diakses 16 Mei 2022)

koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sutarno NS dalam Shintawati, pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses kegiatan mendayagunakan seluruh koleksi perpustakaan. Maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis koleksi dan layanan serta sarana dan prasarana agar perpustakaan dapat dipergunakan secara maksimal.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan mendayagunakan seluruh informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan guna memenuhi kebutuhan informasinya. Pemanfaatan koleksi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan menggunakan serta mengambil informasi dari koleksi tercetak berbahasa Inggris oleh siswa di SMP Negeri Unggul Calang Aceh Jaya.

---

<sup>12</sup>Thalia Rizky Augustine, dkk, Hubungan Pemanfaatan Koleksi,..., hal. 21.

<sup>13</sup>Yanuastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi,..., hal. 4.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik dampak program English Day terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris. Meskipun penelitian ini memiliki kemiripan, tetapi tetap memiliki perbedaan dalam variable, fokus penelitian dan tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Busrah pada tahun 2018 yang berjudul “The Influence of English Day Program Toward Improving Student’s Speaking Skill at the Elevent Years Student of SMA Pesantren Modern Datok Sulaeman (PMDS) Putri Palopo”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh program English day untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di tahun kesebelas siswa SMA PMDS Putri Palopo. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA PMDS Putri Palopo yang berada pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel diambil dari populasi dengan cara menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 31 siswa dari siswa tahun kesebelas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala likert dan tes lisan menggunakan gambar. Kuesioner untuk mengetahui penerapan English Day Program yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini dan tes lisan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara. Data dianalisis menggunakan analisis regresi. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa English Day Program memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa di tahun kesebelas siswa SMA PMDS Putri Palopo. Peningkatan yang signifikan ini bisa saja dilihat dari data menggunakan standar F tabel signifikan 5% dengan  $df=29$ , didapat 4.1830 dan nilai F sign count didapatkan 108,831. Artinya nilai tanda F hitung lebih besar dari F tabel ( $108.831 \geq 4.1830$ ).<sup>14</sup>

Kajian pustaka di atas dengan penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program English Day. Sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek yang diteliti dan variabel terikat. Subjek pada penelitian di atas adalah siswa SMA sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP. Selain itu, variabel terikat pada penelitian di atas adalah *speaking skill* (kemampuan berbicara) siswa sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riva Atul Nisa pada tahun 2021 yang berjudul “Dampak Program Duta Baca Terhadap Pemanfaatan Koleksi Pada Dinas dan Kearsipan Aceh”. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dampak program duta baca pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dan bentuk pemanfaatan koleksi yang dilakukan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang

---

<sup>14</sup>Busrah, “The Influence of English Day Program Toward Improving Student’s Speaking Skill at the Eleventh Years Student of SMA Pesantren Modern Datok Sulaeman (PMDS) Putri Palopo”, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, 2018, diakses <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1236/1204>

pemustaka dan 1 orang pustakawan di bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Analisa data menggunakan rumus deskriptif frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dipengaruhi oleh faktor Pengetahuan Pemustaka akan Program Duta Baca (83%) menyatakan mengetahui tentang duta baca, faktor Sumber Informasi Program Duta Baca menyatakan Media online dengan (72%), faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Duta Baca, Mengatakan tidak pernah (47%) faktor Pernah Tidaknya Pemustaka Mengikuti Program Diadakan Duta Baca, (78%) responden menyatakan tidak pernah mengikuti program yang diadakan oleh duta baca, Motivasi dan Minat Pemustaka dalam Memanfaatkan Koleksi (60%) menyatakan selalu. Bentuk pemanfaatan koleksi di Perpustakaan dilakukan oleh pengguna dengan cara membaca dan mencatat koleksi ditempat (72% ) menyatakan sering, cara meminjam koleksi (12%) menyatakan selalu, bentuk pemanfaatan dengan memfotokopy koleksi sebesar (6%) menyatakan selalu.<sup>15</sup>

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Jumaroh dengan penelitian ini. Persamaanya adalah sama-sama memiliki variable terikat tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan. Sedangkan perbedaanya terdapat pada variable bebas dan metode penelitian. Variable terikat pada penelitian Riva adalah program duta baca sedangkan pada penelitian ini adalah program English Day. Adapun penelitian Riva menggunakan metode

---

<sup>15</sup>Riva Atul Nisa, "Dampak Program Duta Baca Terhadap Pemanfaatan Koleksi Pada Dinas dan Kearsipan Aceh, *Skripsi*, 2021, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/171114/1/Riva%20Atul%20Nisa%2C%2014050110111%2C%20FAH%2C%20IP%2C%2008511621811992.pdf> (dikases 1 Januari 2021)

kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ramadan pada tahun 2018 dengan judul "Pemanfaatan Koleksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan UIN Alauddin Makassar masih kurang dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya minat pemustaka dan kurangnya kemampuan berbahasa Inggris pemustaka.<sup>16</sup>

Berdasarkan kajian pustaka dari penelitian yang dilakukan oleh Ririn, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Ririn dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan koleksi bahasa Inggris. Sedangkan perbedaan keduanya terdapat pada subjek yang diteliti dan fokus penelitian. Subjek pada penelitian Ramadan adalah mahasiswa sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa SMP. Fokus pada penelitian Ramadan adalah pemanfaatan koleksi bahasa Inggris sedangkan fokus penelitian ini pada dampak program English Day bagi pemanfaatan koleksi bahasa Inggris. Penelitian di bidang pemanfaatan koleksi bahasa Inggris ini perlu mendapat perhatian khusus mengingat program ini menjadi salah satu program dari GLS (Gerakan Literasi Sekolah).

---

<sup>16</sup> Ramadan, "Pemanfaatan Koleksi Berbahasa Inggris di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar", *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar, 2018, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/2281/1/Ramadan.pdf> (diakses pada 1 Januari 20212)

## B. Gerakan Liretasi Sekolah

### 1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, menulis, melihat, menyimak dan berbicara.<sup>17</sup> Menurut Arifian, gerakan literasi sekolah salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis, membaca dan berbicara yang dilakukan oleh, dari dan untuk warga sekolah.<sup>18</sup> Harahap mendefinisikan gerakan literasi sekolah sebagai upaya melibatkan seluruh warga sekolah dalam menciptakan masyarakat literat sepanjang hayat.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi warga sekolah yang meliputi menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Tujuan umum gerakan literasi sekolah yaitu menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Adapun tujuan khusus gerakan literasi sekolah yaitu:

- a) Menumbuhkembangkan budaya literasi sekolah.
- b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.

---

<sup>17</sup> Kemendikbud, “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”, 2018, <http://dikdas.kemdikbud.go.id/index.php/des-ain-induk-gls-kemendikbud/> diakses 1 Januari 2022

<sup>18</sup> Arifian, F. D., Memahami dan Memisahkan Gerakan Literasi Sekolah, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, vol. 3 no. 2 (2019), <https://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jipd/article/view/137> diakses pada 1 Januari 2022

<sup>19</sup> Harahap, dkk, Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Medan, *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, vol. 5 no. 2 (2018), <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/18/10> diakses pada 1 Januari 2022

- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca<sup>20</sup>

## 2. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah

Gerakan Literasi Sekolah adalah gerakan yang membutuhkan dukungan dari seluruh pihak/warga sekolah. Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca. Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran. Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif juga melibatkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat bahwa gerakan literasi sekolah merupakan bagian penting dari kehidupan.<sup>21</sup> Adapun tahapan pelaksanaan budaya literasi di sekolah dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

### a. Tahap Pembiasaan

Pada tahapan ini, sekolah menyediakan berbagai bahan bacaan yang dapat menarik minat pengunjung perpustakaan dan melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan minat baca sekaligus membiasakan siswa untuk membaca. Misalnya, kegiatan budaya literasi, menata sarana dan ruang area baca, membiasakan siswa membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

### b. Tahap Pengembangan

---

<sup>20</sup>Kemendikbud, Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah..., diakses 1 Januari 2022

<sup>21</sup>Kemendikbud Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah..., diakses 1 Januari 2022

Setelah kebiasaan membaca, maka sekolah masuk ke tahap pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kecakapan literasi peserta didik melalui berbagai kegiatan literasi. Misalnya, menulis cerita, story telling, mendiskusikan suatu bahan bacaan.

### c. Tahap Pembelajaran

Pada tahapan ini, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempertahankan minat baca dan meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Misalnya, kegiatan pembinaan kemampuan membaca, menulis cerita, dan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam tahapan pembelajaran.<sup>22</sup>

### 3. Program English Day

Kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional (*English as an International Language*) tidak dapat dipungkiri menjadi masalah tersendiri bagi banyak kalangan. Dunia pendidikan pun juga mengalami hal serupa. Perbaikan yang signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Inggris pada institusi-institusi pendidikan harus terus dilakukan untuk merespon tantangan global tersebut. Oleh karena itu, perlu kiranya melatih dan membiasakan siswa/siswi untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam konteks kehidupan sehari-hari melalui program English Day.

English day merupakan suatu kegiatan untuk melatih dan membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Para peserta diharuskan

---

<sup>22</sup> Ariani, D. N., & Hamdan, H, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai MIAI Banjarmasin", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.4*, <http://sjurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsdarticleview2965> (diakses 30 Agustus 2022)

berbahasa Inggris selama kegiatan English day ini berlangsung.<sup>23</sup> English day juga diartikan sebagai suatu program menciptakan komunikasi efektif dalam bahasa Inggris antara penutur dan *receiver* baik secara *interactional* maupun *transactional*.<sup>24</sup> Disamping itu, ada yang mendefinisikan English day sebagai kegiatan pelatihan dimana peserta tidak diperbolehkan menggunakan bahasa lain selain bahasa Inggris selama kegiatan ini berlangsung dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris.<sup>25</sup>

Pada Program English Day semua siswa diwajibkan untuk menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa wajib untuk berkomunikasi pada setiap kegiatan sehari-hari di wilayah Inggris. Siswa tidak hanya berbicara bahasa Inggris dengan siswa lain tetapi mereka juga berbicara bahasa Inggris langsung kepada guru untuk mempelajari semua kata yang mereka butuhkan dengan jelas sehingga mereka segera berbicara bahasa Inggris secara alami dan percaya diri.<sup>26</sup>

Dengan demikian, program English day dapat diartikan sebagai suatu kegiatan membiasakan dalam menggunakan bahasa Inggris guna untuk melatih serta meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Inggris. Penerapan konsep English day di sekolah bisa memberikan dampak positif untuk penguasaan

---

<sup>23</sup> Wandu Syahputra, Siti Niah, "Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day Bagi Guru dan Karyawan di SMA Islam Terpadu Fadhillah Pekanbaru", *Jurnal Untukmu Negeri*, vol. 1 no. 2. 2018, hal. 50. (diakses 21 Mei 2022)

<sup>24</sup> Moh. Arif, dkk, "Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Efektif Melalui Program English Day Pada Madrasah Aliyah", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 no. 2, 2021, hal. 140, (diakses 21 Mei 2022)

<sup>25</sup> Jumaroh, "English Day Sebagai Upaya Meningkatkan English Exposure bagi Siswa-Siswi SMPN 2 Ulujami Pematang", *University Reserch Colloquium 2020*, Universitas Aisyiyah Surakarta, hal. 30 (diakses 21 Mei 2022)

<sup>26</sup> Wandu Syahputra, Siti Niah, "Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day...", (4 Januari 2023)

*speaking* dimana setiap siswa akan termotivasi dan senang belajar bahasa Inggris sehingga mereka lebih akrab dan mudah menguasai bahasa Inggris.

Menurut Sinaga, tujuan dari program English Day adalah untuk mendukung para guru maupun peserta didik untuk berbicara bahasa Inggris.<sup>27</sup> Menurut Joseph dalam Wahyuni dkk menyebutkan bahwa English Day bertujuan untuk mempromosikan berbicara Bahasa Inggris untuk tujuan komunikasi yang lebih efektif.<sup>28</sup> Program English Day dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan dan asyik seperti beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam belajar Bahasa Inggris. Dalam konteks sekolah, Program English Day dapat meliputi seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, staff dan juga peserta didik. Pendukung utama dari program ini adalah para guru atau pengajar.<sup>29</sup>

Selain itu, program English Day disandarkan pada 2 pendekatan dalam pengajaran bahasa, yaitu *Communicative Language Teaching* (CLT) yang menuntun peserta didik untuk menggunakan bahasa dari pada mengetahuinya, dan yang kedua adalah *Community Language Learning* (CLL) dimana pendekatan ini lebih mengarahkan peserta didik untuk mengurangi kepanikan pada saat menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi, dimana guru

---

<sup>27</sup> Sinaga, O, "Students' Perception on the Role of English Day Program in Speaking Skill Development", *Journal of English Teaching*, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jet/article/view/834> (diakses 4 Januari 2023)

<sup>28</sup> Wahyuni, Hasan Basri dan Mashuri, "The Influence of English Day Towards Students' Speaking Skill at the Eight Graders", *Journal of English Language Teaching Society (ELTS)*, 2018, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ELTS/article/view/3240> (diakses 4 Januari 2023)

<sup>29</sup> Brigitta Putri Atika Tyagita, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Day", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2022, <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/09/11.-Brigitta-Putri-Atika-Tyagita-Peningkatan-Kemampuan-Berbicara-Bahasa-Inggris-Melalui-Kegiatan-English-Day.pdf> (diakses 4 Januari 2023)

sebagai konselor bagi peserta didik.<sup>30</sup> Dalam kata lain program English Day ini mengarahkan seluruh anggota sekolah untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam komunikasi, termasuk di dalam kelas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris peserta didik bahkan para guru pengampu pelajaran selain Bahasa Inggris.

Program English Day ini juga untuk membuat siswa lebih percaya diri untuk mengungkapkan pikiran mereka dengan menggunakan bahasa Inggris dan untuk memecahkan masalah siswa ketika mereka menghadapi bahasa Inggris sebagai bilingual sistem di sekolah mereka. Menurut Nunan mengidentifikasi lima faktor keengganan siswa untuk berbicara di kelas mereka siswa memiliki rendah kemahiran, takut akan kesalahan dan cemoohan, intoleransi guru terhadap keheningan, alokasi belokan yang tidak merata, dan input yang tidak dapat dipahami.<sup>31</sup> Oleh karena itu, program ini dirancang untuk dapat mengatasi masalah tersebut dan membantu memenuhi kebutuhan siswa dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa aktif bahasa di lingkungan sekolahnya.

#### **4. Penerapan Program English Day di Sekolah**

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat luas penggunaannya.<sup>32</sup> Sebagai alat komunikasi global, bahasa Inggris harus dikenal secara aktif tidak hanya terbatas pada tulisan tetapi juga bagaimana

---

<sup>30</sup> Sinaga, O, "Students' Perception on the Role of English Day Program in Speaking Skill Development...", (diakses 4 Januari 2023)

<sup>31</sup> Nunan dalam Jumaroh, "English Day Sebagai Upaya Meningkatkan...", (diakses 04 Januari 2023)

<sup>32</sup> Brumfit dalam Dafi Firmansyah, Pengaruh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi, *Januari 2019*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia: Universitas Sebelas Maret, [https://www.researchgate.net/publication/330143197\\_Pengaruh\\_Bahasa\\_Indonesia\\_Dan\\_Bahasa\\_Inggris\\_Di\\_Era\\_Globalisasi](https://www.researchgate.net/publication/330143197_Pengaruh_Bahasa_Indonesia_Dan_Bahasa_Inggris_Di_Era_Globalisasi) (diakses 21 Oktober 2022)

menerapkannya dalam berbicara. Untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori saja tetapi juga pada prakteknya.<sup>33</sup> Oleh karena itu, melatih dan membiasakan siswa/siswi untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sangatlah penting terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, program English Day dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu alternatif untuk mengoptimalkan dan membiasakan siswa/siswi untuk selalu berkomunikasi dengan Bahasa Inggris di sekolah.

Program English Day memiliki kontribusi yang baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menumbuhkan kebiasaan berbicara bahasa Inggris dengan baik. Memahami pembelajaran bahasa akan berkontribusi pada pemahaman tentang bahasa, pendidikan, dan sosial masyarakat.<sup>34</sup> Jika hal tersebut telah menjadikan sesuatu kebiasaan, maka akan membantu siswa untuk lebih paham dan mengerti dalam berbahasa Inggris. Peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Inggris juga akan membuat siswa lebih percaya diri untuk mengungkapkan pikiran/ide mereka dengan menggunakan bahasa Inggris dan untuk memecahkan masalah siswa ketika mereka menghadapi bilingual sistem di sekolah mereka.<sup>35</sup> Oleh karena itu, program ini dirancang untuk membantu

---

<sup>33</sup> Revika Niza Artiyana, "Implementasi Program Bahasa Inggris SDIT Lukman Hakim Internasional", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8*, 2018, <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/10799/10348> (diakses pada 4 Januari 2023)

<sup>34</sup> Wandu Syahputra, Siti Niah, "Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day...", (4 Januari 2023)

<sup>35</sup> Mohd. Arif Mahbud, dkk. Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Melalui Program English Day Pada Madrasah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 no 2, <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/j-abdipamas/article/view/1511> (diakses 1 Januari 2022)

memenuhi kebutuhan siswa dan menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa aktif bahasa di lingkungan sekolahnya.

Menurut Wahyuni, Hasan Basri dan Mashuri ada beberapa kegiatan yang bisa diterapkan dalam program English Day yaitu sebagai berikut:<sup>36</sup>

### 1) Menyanyi

Salah satu kegiatan program bahasa Inggris adalah menyanyikan lagu. Ini Kegiatan tersebut merupakan wadah penyaluran minat dan bakat siswa dalam bernyanyi. Mereka menyanyikan lagu dalam bahasa Inggris, itu membantu siswa untuk meningkatkan pengucapan mereka dan secara tidak langsung mereka akan mandul kosakata dari setiap lirik yang mereka nyanyikan. Selain itu, lagu juga bisa membantu siswa menguasai intonasi yang tepat dari kata, frasa dan nyanyian, dan juga membuat siswa belajar kosa kata baru dan struktur pembelajaran lebih mudah.

### 2) Pidato

Pidato adalah kegiatan menyampaikan ide/gagasan mengenai topik tertentu di depan publik secara formal. Program bahasa Inggris juga dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan berpidato. Dalam hal ini, siswa harus menyampaikan ide/gagasan mengenai suatu topik dalam bahasa Inggris di depan teman-teman lainnya. Disamping melatih mental siswa, kegiatan ini tentunya juga dapat melatih keterampilan siswa dalam berbicara di depan khalayak ramai.

### 3) Drama

---

<sup>36</sup>Wahyuni, Hasan Basri and Mashuri, "The Influence of English Day Toward Students Speaking Skill at The Eighth Graders", *e-Journal of English Language Teaching Society (ELTS)* Vol. 2 No. 4, hlm. 5.

Drama adalah karya seni berupa dialog yang dipentaskan. Itu drama memberikan pengalaman kepada siswa untuk bertindak sebagai aktor dan berbicara dalam depan penonton. Drama mengasah kemampuan siswa dalam mendengarkan dan berbicara. Selain drama juga merupakan ajang untuk menyampaikan pesan moral untuk penonton.

#### 4) *Story Telling*

Bercerita adalah kegiatan berbahasa yang produktif. Artinya, di bercerita seseorang melibatkan pikiran, kesiapan mental, keberanian, kata-kata yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.<sup>37</sup> Bercerita dapat mengembangkan potensi siswa melalui aspek pendengarannya dalam menerima isi cerita dan meninjau kembali isi cerita melalui aktivitas lisan.

#### 5) Debat

Debat merupakan kegiatan menyampaikan dan mempertahankan argumen/pendapat yang diyakini benar. Debat khususnya dapat meningkatkan pengalaman dalam membangun argumen yang meyakinkan.<sup>38</sup> Dalam hal ini, program bahasa Inggris dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan debat dimana siswa menyampaikan argumennya dalam bahasa Inggris. Berdebat dapat melatih keterampilan dan kecepatan dalam berpikir dan berbicara.

#### 6) Catatan Kosakata

---

<sup>37</sup> Osalina Rizki Pratiwi, Penerapan Metode Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar No. 1 vol. 1*, hlm. 201.

<sup>38</sup> Gede Putu Widarmana, I Made Yudana, and I Nyoman Natajaya, "Pengaruh Metode Debat terhadap Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris Ditinjau dari Ekspektasi Karir Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Kerambitan", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan, vol.6, No.1*, hlm. 3

Bentuk lain dari kegiatan bahasa Inggris adalah dengan membuat buku catatan kosakata. Buku catatan kosakata digunakan untuk menulis setiap kosakata dalam bahasa Inggris untuk dihafal setiap harinya. Buku catatan kosakata diperlukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.<sup>39</sup> Dari kosakata yang ditulis dan dihafal, siswa dapat membuat suatu kalimat dan menerapkannya dalam berbicara di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan program bahasa Inggris di sekolah dapat dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan diantaranya menyanyi, pidato, drama, *story telling*, debat dan catatan kosakata. Program English Day di sekolah dapat diterapkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang bervariasi dengan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam penguasaan bahasa Inggris siswa.<sup>40</sup> Selain itu, pelaksanaan program ini juga dimaksudkan agar semua koleksi bahasa Inggris yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Dalam meningkatkan keterampilan tersebut tentu membutuhkan bahan bacaan untuk melatih kosakata bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang diperoleh dari bahan bacaan maka semakin baik pula dalam penyusunan kalimatnya.

Hal ini tentu menuntut siswa untuk lebih sering memanfaatkan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan. Pemanfaatan koleksi bahasa Inggris akan sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam

---

<sup>39</sup> Hayati Safitri, "Call Forth Students' Foreign Language Awareness In English Days Program (EDP). 7(2), hlm. 24. <https://www.semanticscholar.org/paper/CALL-FORTHSTUDENTS%E2%80%99FOREIGNLANGUAGEAWARENESSINSyafri/ccfefbd9221dcf88a2253fd0c468976edb683bf>, diakses 16 September 2022.

<sup>40</sup> Mohd. Arif Mahbud, dkk. Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Melalui Program English Day..., (1 Januari 2023)

praktek bahasa inggris seperti pada kegiatan English Day di sekolah. Artinya pemanfaatan koleksi bahasa inggris di perpustakaan dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan program English Day di sekolah.

### C. Tujuan dan Manfaat Percakapan Bahasa Inggris

Salah satu perkembangan dari bahasa adalah berbicara atau percakapan, dalam bahasa Inggris disebut dengan *speaking*. Dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Inggris, seseorang akan mengalami kesulitan dalam hal praktiknya yaitu *speaking* atau berbicara. Hal ini tentu menuntut seseorang untuk terampil dalam menggunakan kosakata dan tata cara menggunakannya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aspek kebahasaan, yaitu:

- a) Ketepatan ucapan (pelafalan).
- b) Penekanan atau penempatan nada dan durasi yang sesuai.
- c) Pemilihan kata.
- d) Ketepatan sasaran pembicaraan.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa aspek kebahasaan di atas, dapat dilihat dalam mempraktikkan atau berbicara bahasa Inggris seseorang harus memperhatikan struktur pelafalan atau ketepatan dalam pengucapan, penekanan nada dan durasi, pemilihan yang tepat dan sesuai serta ketepatan sasaran pembicaraan (topik). Dalam percakapan bahasa Inggris, tentunya ada umpan balik atau respon antara pembicara dan pendengar agar percakapan tersebut dapat dikatakan percakapan

---

<sup>41</sup> Linda Sari dan Julianan Lestari, "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2019, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566> (diakses 9 Januari 2023)

yang koheren atau percakapan yang efektif. Hal ini tentunya juga menuntut pembicara dan pendengar untuk menguasai aspek-aspek kebahasaan.

Tujuan utama dari percakapan bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menumbuhkan kebiasaan berbicara bahasa Inggris dengan baik.<sup>42</sup> Percakapan dalam Bahasa Inggris bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara Bahasa Inggris dan harus dipraktikkan sesering mungkin untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.<sup>43</sup> Bahasa Inggris sangat penting karena sebagai sarana komunikasi dunia, sehingga harus dikuasai secara aktif baik lisan atau tulisan.

Jika hal tersebut telah menjadikan sesuatu sebagai kebiasaan, itu akan membantu untuk menjadi lebih ahli dan mengerti dalam hal itu. Memahami pengajaran bahasa dan belajar bahasa akan berkontribusi pada pemahaman tentang bahasa, pendidikan, dan kondisi manusia. Tanpa bahasa tidak akan ada koheren pemikiran, dan masyarakat tidak dapat berevolusi. Dengan demikian, percakapan bertujuan untuk membangkitkan keterampilan berbicara seseorang khususnya dalam bahasa Inggris di kehidupan sehari-hari baik secara formal maupun non-formal. Dalam hal ini, tentunya harus mempelajari struktur bahasa Inggris secara komprehensif dan mendalam sehingga percakapan siswa dalam bahasa Inggris benar-benar informasional.

#### **D. Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan**

---

<sup>42</sup> Wandu Syahputra, Siti Niah, "Menguasai Speaking Skill Bahasa Inggris dengan Konsep English Day...", (4 Januari 2023)

<sup>43</sup> Iful Rahmati Mage dan Oktarina, "Pelatihan English Conversation Untuk Anak-Anak Panti Aisyiah Amal Usaha Muhammadiyah Kota Pangkal Pinang", <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1212> (9 Januari 2023)

## 1. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi merupakan suatu istilah umum yang digunakan dalam dunia perpustakaan yang berarti bahan perpustakaan. Menurut UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan, koleksi adalah bahan pustaka yang mengalami tahap seleksi, pengolahan, penyimpanan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan/kebutuhan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>44</sup> Menurut SNI 7329: 2019, koleksi perpustakaan adalah semua informasi yang dikemas dalam berbagai media baik dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.<sup>45</sup> Menurut Ade Kohar, koleksi perpustakaan adalah bahan pustaka yang dikemas dalam berbagai format sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan terhadap media rekam informasi.<sup>46</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa koleksi perpustakaan sekolah adalah semua bahan pustaka yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa atau guru dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan sekolah. Artinya koleksi perpustakaan meliputi semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut. Koleksi perpustakaan pada umumnya dikemas dalam berbagai bentuk baik, dan berbagai jenis.

---

<sup>44</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 28.

<sup>45</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah...*, hlm. 30.

<sup>46</sup> Ade Kohar dalam Afrizal, "Mengenal Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 3, No. 2, 2019,

## 2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Secara fisik, jenis koleksi perpustakaan sekolah dikelompokkan menjadi kategori buku dan bahan non buku. Koleksi yang termasuk ke dalam jenis koleksi perpustakaan sekolah, diantaranya:<sup>47</sup>

- a. Buku pelajaran pokok atau yang sering disebut dengan istilah “buku paket” yaitu buku utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang memuat bahan setiap mata pelajaran yang disusun secara sistematis mulai dari tingkat minimal yang harus dikuasai siswa hingga pada jenis pendidikan tertentu. Buku ini dipilih dan disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- b. Buku pelajaran pelengkap, yaitu buku yang bersifat membantu buku pelajaran pokok yang dipakai siswa dan guru.
- c. Buku bacaan
  - 1) Buku non fiksi adalah buku bacaan yang ditulis berdasarkan kenyataan di lapangan dan bersifat umum.
  - 2) Buku fiksi ilmiah adalah buku bacaan berbentuk cerita yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang namun dapat mempengaruhi pengembangan daya pikir ilmiah.
  - 3) Buku fiksi adalah buku bacaan berbentuk cerita yang ditulis berdasarkan khayalan pengarang yang dapat memberikan pendidikan atau hiburan.

---

<sup>47</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah...*, hlm. 36.

- d. Buku rujukan, yaitu buku yang digunakan sebagai sumber rujukan informasi. Penggunaan buku ini hanya dibaca bagian buku yang mengandung informasi yang dibutuhkan saja, tidak dibaca secara keseluruhan. Jenis buku rujukan, yaitu kamus, ensiklopedi, buku tahunan, buku indeks, bibliografi, sumber biografi, direktori, dan sumber geografi diantaranya atlas.
- e. Terbitan berkala, yaitu terbitan yang disusun dan dicetak secara berkala atau terus-menerus dalam jangka waktu tertentu. Jenis terbitan berkala diantaranya surat kabar, buletin, tabloid, dan majalah.
- f. Pamphlet atau brosur, yang memuat tentang kegiatan suatu lembaga/orang yang menerbitkannya.
- g. Media pendidikan, yaitu alat berupa rekaman gambar (video, film, DVD, kaset dan lain-lain) yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan suatu bahan pokok pembahasan.
- h. Alat peraga, yaitu suatu bahan yang dapat dilihat secara langsung dan diraba yang digunakan untuk memperjelas atau mengamati lebih dalam subjek yang dibahas.
- i. Kliping, yaitu guntingan berita dari majalah, surat kabar dan lain-lain dalam subjek bidang tertentu yang didokumentasikan.<sup>48</sup>

Tersedianya koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan pemustaka akan menarik minat pemustaka untuk terus mengunjungi perpustakaan. Semakin banyak koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka maka

---

<sup>48</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah...*, hlm. 41.

pemustaka akan sering ke perpustakaan. Hal ini menjadi tuntutan bagi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas koleksi. Seharusnya koleksi perpustakaan tidak hanya tersedia dalam bahasa Indonesia, juga dalam beberapa bahasa asing lainnya yang dipelajari di sekolah tersebut. Ini bertujuan untuk membantu pemustaka lebih memahami pelajaran di kelas dan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

### **3. Pengertian Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan**

Keberhasilan suatu perpustakaan sekolah ditentukan oleh jumlah pengunjung yang banyak untuk memanfaatkan perpustakaan, baik berupa fasilitas maupun koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan secara maksimal diharapkan dapat mendorong siswa untuk senantiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, memahami maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan.<sup>49</sup> Didi Sutardi dan Priyadi mendefinisikan pemanfaatan koleksi sebagai kegiatan memanfaatkan sumber dan jasa informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan.<sup>50</sup> Menurut Thalia Rizky, pemanfaatan koleksi merupakan sebuah kegiatan menggunakan atau mengambil berbagai informasi yang terdapat dalam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hal. 117.

<sup>50</sup> Didi Sutardi, A. Totok Priyadi "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10 no. 6, 2021, hal.49, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/47494>, (diakses 16 Mei 2022)

<sup>51</sup> Thalia Rizky Augustine, dkk, "Hubungan Pemanfaatan Koleksi...", hal. 21.

Sedangkan menurut Sutarno NS dalam Shintawati, pemanfaatan koleksi merupakan suatu proses kegiatan mendayagunakan seluruh koleksi perpustakaan.<sup>52</sup> Maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis koleksi dan layanan serta sarana dan prasarana agar perpustakaan dapat dipergunakan secara maksimal. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan mendayagunakan seluruh informasi yang dimiliki sebuah perpustakaan agar memudahkan dalam menguasai, mempelajari, dan memahami materi pembelajaran sekolah.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi**

Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi memiliki beberapa yang dapat mempengaruhi pemanfaatan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Menurut Novia, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan bahan pustaka yang diantaranya meliputi faktor internal; tingkat kebutuhan pemustaka, motif dan minat/keinginan serta faktor eksternal; kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan, dan ketersediaan alat penelusuran informasi.<sup>53</sup>

Sedangkan Menurut Handoko dalam Keni Hesti Handayani, menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan.

---

<sup>52</sup> Yanuastrid Shintawati, "Pemanfaatan Koleksi Referensi...", hal. 4.

<sup>53</sup> Novia Istiqomah Nugraeni, "Rukiyah, Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegara Surakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, 2018, <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22814> (diakses 25 Agustus 2022)

Faktor-faktor tersebut yang digolongkan menjadi dua yaitu internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut.<sup>54</sup>

1. Faktori internal

a) Kebutuhan

Kebutuhan dalam hal ini adalah kebutuhan sivitas akademika maupun non akademik akan koleksi di perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Kebutuhan informasi setiap individu pengguna perpustakaan sangat bervariasi. Hal tersebut yang menuntut perpustakaan untuk selalu menyediakan informasi yang relevan dan mutakhir bagi sivitas akademika agar kebutuhan informasinya dapat terpenuhi di perpustakaan melalui layanan dan jasa informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

b) Motif

Keterkaitan motif pemustaka didalam dunia perpustakaan adalah alasan-alasan yang mendasari perbuatan atau tindakan pemustaka dalam mendapatkan atau memenuhi kebutuhannya akan informasi melalui pemanfaatan jasa dan layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan

c) Minat

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai

---

<sup>54</sup> Handoko dalam Keni Hesti Handayani, N. L, "Studi korelasi motivasi pengguna dengan pemanfaatan koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 (2007), hlm. 28, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402> diakses 21 Mei 2022.

dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Nilai dan manfaat ini dapat menambah pengetahuan, memberikan kesenangan (hiburan), memberikan rasa kepuasan/kenikmatan jiwa, bahkan rasa bangga yang ada pada diri orang yang bersangkutan.<sup>55</sup>

## 2. Faktor eksternal

### a) Kelengkapan koleksi

Dalam hal ini ketersediaan koleksi ini dapat diwujudkan dengan pengadaan bahan pustaka baik dengan pembelian, hadiah/sumbangan dan kerjasama pengadaan melalui tukar menukar koleksi perpustakaan dengan tujuan agar dapat digunakan/dimanfaatkan oleh pemustaka.

### b) Ketersediaan fasilitas dalam pencarian kembali.

Fasilitas dalam pemcarian koleksi sering disebut dengan temu balik informasi. Hal yang ditemu balik ialah informasi mengenai ada tidaknya materi perpustakaan bibliografis yang sesuai dengan permintaan pemakai. Konsep temu balik informasi berasumsi bahwa ada dokumen berisi informasi yang telah diorganisasi atau ditata yang sesuai untuk ditemukembali dengan mudah. Materi yang dimaksud berisi informasi bibliografis yang berbeda dengan informasi jenis lain.

### c) Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka

Kewajiban pustakawan dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sebagai pemustaka yaitu sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Handoko dalam Keni Hesti Handayani, N. L, "Studi korelasi motivasi pengguna dengan pemanfaatan koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 (2007), hlm. 28, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402> diakses 21 Mei 2022.

- 1) Pustakawan melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi kepada setiap pengguna secara cepat, tepat dan akurat sesuai dengan prosedur pelayanan perpustakaan, santun dan tulus,
- 2) Pustakawan melindungi kerahasiaan dan privasi menyangkut informasi yang ditemui atau dicari dan bahan pustaka yang diperiksa atau dipinjam pengguna perpustakaan,
- 3) Pustakawan ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat dan lingkungan tempat bekerja, terutama yang berkaitan dengan pendidikan, usaha sosial dan kebudayaan.
- 4) Pustakawan berusaha menciptakan citra perpustakaan yang baik di mata masyarakat.<sup>56</sup>

Dari penjelasan di atas, terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, serta faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan keterbatasan fasilitas dalam temu kembali koleksi.

### **5. Bentuk pemanfaatan koleksi**

Dalam melihat pemanfaatan koleksi oleh pemustaka dapat menggunakan beberapa cara atau metode. Kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi menjadi suatu keberhasilan bagi perpustakaan tersebut. Pemanfaatan koleksi

---

<sup>56</sup> Hermawan dan Zen dalam Anggayuh Muti Sari, Pemanfaatan Koleksi Fiksi dalam Pemberdayaan Koleksi Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus pada Perpustakaan SMAN 9 Malang), 2018, <http://repository.ub.ac.id/162319/1/Anggayuh%20Mukti%20Sari.pdf>, diakses pada 18 Juni 2022.

perpustakaan dapat dilihat dengan cara mencatat koleksi, membaca koleksi, meminjam koleksi, dan memfotocopi koleksi perpustakaan.<sup>57</sup>

Saputra juga menjelaskan bahwa terdapat 4 indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu meminjam koleksi, membaca di tempat, mencatat sebagian informasi dari koleksi, dan memfotocopi.<sup>58</sup> Adapun pemanfaatan koleksi secara umum yang dilakukan oleh pemustaka adalah sangat beragam yaitu sebagai berikut.

a. Meminjam koleksi

Peminjaman dilakukan dengan tujuan untuk dibawa keluar dari perpustakaan. Hal ini dilakukan pemustaka karena pemustaka akan lebih banyak waktu untuk membaca buku tersebut.

b. Membaca koleksi

Metode ini pemustaka dapat membaca buku di ruang baca perpustakaan yang telah disediakan. Metode ini tentunya memiliki keterbatasan waktu layanan perpustakaan.

c. Mencatat sebagian informasi dari koleksi

Pemustaka hanya perlu mencatat sebagian informasi yang dianggap penting dari koleksi. Pemustaka hanya membaca secara ringkas kemudian mencatat informasi yang dibutuhkan.

d. Memfotokopi koleksi

---

<sup>57</sup> Elin Rosalin, *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*, (Bandung : Karta Mandiri Persada, 2018), hal. 47.

<sup>58</sup> Saputra, *Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarabi Kec. Wakatobi Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara*, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 1 No. 2 (2018), <https://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/1632>, diakses 18 Juni 2022.

Metode ini biasanya digunakan oleh pengguna perpustakaan yang tidak memiliki banyak waktu untuk membaca di perpustakaan.<sup>59</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat 4 indikator dalam melihat pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu pemanfaatan dengan membaca di tempat, meminjam, memfotokopi serta mencatat atau menyalin sebagian informasi dari koleksi di perpustakaan.



---

<sup>59</sup> Nanang, Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan pada siswa SD 2 Palarahi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 3 (2018), Diakses 18 Juni 2022

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data berupa deskriptif yaitu kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan kejadian/permasalahan yang terjadi secara *actual* dan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>60</sup>

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara mendalam dan sistematis mengenai dampak program English Day terhadap pemanfaatan koleksi perpustakaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini telah dilakukan di SMP Unggul Calang yang beralamat di jalan Ali Gunong Kota Calang, Dayah Baro, Kec. Krueng Sabee, Kab. Aceh Jaya, Aceh dengan durasi penelitian 1 bulan pada bulan November 2022.

Alasan penulis memilih SMP Unggul Calang sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut telah menjalankan program English Day dan belum

---

<sup>60</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Kualitatif: Qualitatif Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6.

pernah diadakan penelitian mengenai dengan program English Day di SMP Unggul Calang.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu konsentrasi atau pusat atau intisari dari sebuah penelitian. Fokus penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.<sup>61</sup> Dalam hal ini, penulis memfokuskan untuk meneliti dampak apa saja yang ditimbulkan dari program English Day terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian berupa sesuatu atau seseorang yang ingin dimintai keterangan atau seseorang pada latar penelitian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi untuk keperluan penelitian.<sup>62</sup> Sedangkan objek penelitian berupa isu/masalah yang diteliti/dikaji dan diselidiki dalam suatu penelitian. Artinya, objek penelitian adalah suatu hal/masalah yang menjadi titik fokus perhatian dari suatu penelitian.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, 1 orang tenaga perpustakaan dan guru pelaksana program English Day. Sedangkan objek penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan dari program English Day terhadap pemanfaatan

---

<sup>61</sup> Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 39

<sup>62</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, Cet 1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), hlm. 152

<sup>63</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hlm. 45

koleksi berbahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang.

### **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas data dilakukan untuk mengukur tingkat kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas agar hasil penelitian dapat dikatakan kredibel atau terpercaya. Uji kredibilitas dilakukan dengan 6 cara yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, uji kredibilitas yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data yang telah diberikan. Jika data yang telah didapatkan setelah dicek kembali masih tidak benar, maka perlu dilakukan perpanjangan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga data yang diperoleh nantinya pasti kebenarannya.

#### **b. Triangulasi**

Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias atau keraguan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

---

<sup>64</sup> Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 394

yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

c. *Member Check*

*Member Check* adalah suatu kegiatan mengecek data yang diperoleh dari pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui dan melihat kesesuaian data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh narasumber berarti datanya telah valid/kuat, sehingga kredibel dan dapat percaya, tetapi apabila data yang ditemukan mengalami berbagai penafsirannya atau meragukan dari narasumber, maka perlu dilakukan diskusi ulang dengan narasumber. Jadi, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>65</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode/cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan atau lingkungan penelitian.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap koleksi yang dimanfaatkan pemustaka khususnya koleksi bahasa Inggris. Teknik

---

<sup>65</sup> Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 107

<sup>66</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*, (Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 77

pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan serta melengkapi data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penulis yaitu terkait dengan dampak program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai suatu topic tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya yang berkaitan dengan topik permasalahan.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan alat seperti buku, pulpen dan alat perekam untuk membantu memperlancara proses wawancara. Alat-alat tersebut digunakan untuk mencatat dan merekam semua proses wawancara mengenai dampak program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai informan yang terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, 1 orang tenaga perpustakaan dan guru pelaksana program English Day. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menarik jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menambah informasi yang penulis anggap penting dalam penelitian ini.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>67</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet 1, (Malang: Media Nusa Creative, 2018), hlm. 76.

Dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dalam bentuk dokumen berupa buku pengunjung dan buku peminjaman koleksi perpustakaan serta keterangan-keterangan lainnya yang berhubungan dengan program English Day dan pemanfaatan koleksi bahasa inggris. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendukung hasil wawancara agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mencari, menyusun data serta menyimpulkan data secara sistematis yang diperoleh dari lapangan baik dengan metode wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lainnya, sehingga informasi yang didapatkan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>69</sup>

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 5. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan menyederhanakan data, memilih hal-hal yang pokok yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Kemudian mencatat dan merangkum dengan memilih poin-poin pokok yang berhubungan dengan variabel penelitian

---

<sup>68</sup> Albi anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 1, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 145

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 334

<sup>70</sup> Muhammad Ilyasin, dkk, *Teoritis dan Agama: Konstruksi Teologi Teoantroposentris* cet 1, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 30.

serta membuang yang tidak diperlukan. Sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, hasil reduksi data dapat memberikan gambaran tentang dampak apa saja yang ditimbulkan dari program English Day terhadap pemanfaatan koleksi berbahasa Inggris serta upaya pihak sekolah dalam memaksimalkan program tersebut.

#### 6. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menampilkan data dalam bentuk teks naratif yang merupakan deskriptif dari informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan.

#### 7. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahapan ketiga atau terakhir dalam analisis data kualitatif.<sup>72</sup> Pada tahap ini, data yang telah disajikan dan dirangkum menjadi sebuah kesimpulan penulis melakukan penarikan kesimpulan dalam bentuk analisis deskriptif. Kesimpulan tersebut kemudian dicocokkan dengan pengamatan yang dilakukan penulis saat penelitian berlangsung.

Kesimpulan awal yang diberikan dalam penelitian masih bersifat sementara. Apabila sewaktu-waktu ditemukan bukti lain yang lebih kuat dan mendukung maka kesimpulan ini mungkin akan berubah. Tetapi jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya ditemukan bukti-bukti yang valid dan kuat yang mendukung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel/terpercaya dan dapat digunakan.

---

<sup>71</sup> Muhammad Ilyasin, dkk, *Teoritis dan Agama ...*, hlm. 31.

<sup>72</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif/ Kualitatif*, cet 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 68

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SMP Unggul Calang**

Perpustakaan SMP Unggul Calang merupakan perpustakaan sekolah yang bernaung di bawah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Unggul Calang, Aceh Jaya. Perpustakaan ini telah ada bersamaan dengan dibentuknya SMP Unggul Calang. Sama halnya dengan perpustakaan sekolah lainnya, perpustakaan sekolah ini juga diwujudkan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan penuh terhadap siswa/siswi di sekolah tersebut terutama dalam hal meningkatkan minat membaca.

##### **1. Visi dan Misi Perpustakaan SMP Unggul Calang**

Visi:

"Mewujudkan Perpustakaan Sekolah yang Unggul Sebagai Sumber Belajar serta menumbuh kembangkan minat baca seluruh warga sekolah".

Misi:

- a. Mengembangkan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- b. Mengembangkan Sumber Informasi
- c. Mengelola dan menyebarkan informasi
- d. Mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi
- e. Melayani warga sekolah dengan layanan prima
- f. Melaksanakan gerakan literasi sekolah
- g. Mewujudkan perpustakaan sebagai sarana peningkatan pengetahuan berwawasan lingkungan

## 2. Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Unggul Calang

Struktur organisasi perpustakaan SMP Unggul Calang adalah sebagai berikut.



## 3. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan SMP Unggul Calang dalam menjalankan perannya telah melakukan pengadaan koleksi. Jumlah keseluruhan koleksi yang terdapat pada perpustakaan SMP Unggul Calang sebanyak 322 judul dengan jumlah eksemplar sebanyak 1984 eksemplar. Keseluruhan koleksi tersebut termasuk buku paket, buku fiksi dan buku penunjang pembelajaran. Berikut daftar koleksi perpustakaan SMP Unggul Calang:

Tabel 1. Koleksi keseluruhan di perpustakaan SMP Unggul Calang

No	Koleksi Perpustakaan	Jumlah Buku	
		Judul	Eksamplar
1	Pendidikan Agama Islam	28	372
2	Bahasa Inggris	25	150
3	Bahasa Indonesia	10	210
4	Prakarya	36	169
5	Seni Budaya	12	135
6	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	8	115
7	Ilmu Pengetahuan Alam	26	232
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	18	135
9	Pendidikan Kewarganegaraan	5	110
10	Matematika	7	125
11	Cerita anak/dongeng	45	45
12	Novel	34	34
13	Novel Islam	18	18
14	Sejarah	20	104
15	Budidaya dan Perairan	18	18
16	Bisnis dan Ekonomi	12	12
	<b>Total</b>	<b>322</b>	<b>1984</b>

Sumber: Data jumlah buku perpustakaan

Sedangkan koleksi khusus bahasa Inggris yang tersedia di perpustakaan berjumlah 24 judul dengan jumlah eksamplar sebanyak 30 eksamplar termasuk di dalamnya buku cerita anak/dongeng, sains, dan novel. Berikut ini daftar koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang.

Tabel 2. Koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang

No	Koleksi Bahasa Inggris	Jumlah Buku	
		Judul	Eksamplar
1	Sains	9	15
2	Novel	5	5
3	Cerita anak/dongeng	10	10
	<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>30</b>

Sumber: Data jumlah buku perpustakaan

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terkait dampak program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dan upaya peningkatan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang, maka penulis menggambarkan hasil penelitian sebagai berikut. Data wawancara yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari 6 informan yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan 3 orang guru pelaksana program English Day. Adapun dampak adanya program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris adalah sebagai berikut.

### **1. Dampak Program English Day terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di Perpustakaan SMP Unggul Calang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan dan 2 orang guru pelaksana program English Day, penulis dapat melihat terjadi peningkatan dalam pemanfaatan koleksi bahasa Inggris setelah adanya program English Day.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan data bahwa program English Day merupakan program yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa baik dalam *grammar*, *listening* maupun *speaking* dan telah dibentuk sejak tahun 2020. Program English Day di SMP Unggul Calang lebih mengarah ke program pengayaan, artinya program tersebut hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di pagi hari untuk menambah pengetahuan serta melatih kemampuan siswa dalam *speaking skill*. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu informan, yaitu sebagai berikut.

“Program English Day kami buat tujuannya untuk melatih kemampuan berbahasa Inggris siswa dalam berkomunikasi sehari-hari. Ini juga untuk mempersiapkan siswa saat masuk ke Sekolah Menengah Atas yang akan diwawancarai menggunakan bahasa Inggris.”<sup>73</sup>

Dalam hal ini, hasil wawancara dengan kepala perpustakaan menyatakan bahwa program English Day dilaksanakan/dibimbing oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah tersebut yang berjumlah sebanyak dua orang. Kemudian juga dibantu oleh guru-guru lain yang piket di hari tersebut. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu informan, yaitu sebagai berikut.

“Kami kerjasama dengan guru-guru dalam program English Day, jadi yang memberikan materinya tetap guru bahasa Inggris dan juga dibantu guru-guru lain yang piket di hari itu untuk mengawasi anak-anak. Kami sebagai tenaga perpustakaan lebih ke membantu dalam mendapat materi/bahan yang akan disampaikan guru-guru ini.”<sup>74</sup>

Pernyataan yang hampir sama juga dijelaskan oleh informan lainnya, yaitu sebagai berikut.

“Guru bahasa Inggris di sekolah ini hanya ada 2 orang, jadi harus ada kerjasama dari para guru lain agar program ini dapat berjalan dengan baik.”<sup>75</sup>

Penulis menemukan data bahwa kegiatan English Day memiliki dampak terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan salah satu informan:

“Sebelum adanya program ini, buku bahasa Inggris tidak pernah digunakan dan masih terlihat baru. Selama dua tahun berjalannya program ini, saya melihat mulai ada yang meminjam buku-buku bahasa Inggris baik siswa atau guru bahasa Inggris.”<sup>76</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP Unggul Calang (Viza Suhanna)

<sup>74</sup> Wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Nuraida)

<sup>75</sup> Wawancara dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Ria Masyitah)

<sup>76</sup> Wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Maimanah)

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merangkum beberapa dampak yang ditimbulkan dari program English Day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang. Dampak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

**a) Mencatat Sebagian Informasi dari Koleksi Bahasa Inggris**

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan bahwa dengan adanya program English Day siswa mampu guru pelaksana program tersebut lebih sering ke perpustakaan untuk mencari referensi atau bahan yang akan disampaikan dalam kegiatan English Day. Bahan atau materi yang disampaikan diambil dari beberapa sumber seperti YouTube dan juga buku perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari guru pelaksana program English Day sebagai berikut:

"Karena materinya berupa daily conversation, saya lebih sering mencari bahannya di internet seperti YouTube, terkadang juga mencari di perpustakaan tetapi lebih ke mengambil percakapan-percakapan yang ada di buku paket."<sup>77</sup>

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru pelaksana program English Day lainnya, beliau menjelaskan:

"Ada beberapa yang saya ambil dari buku perpustakaan khususnya buku paket tentang percakapan lalu saya modifikasi agar tidak sama tetapi tetap dalam ruang lingkup percakapan kegiatan sehari-hari."<sup>78</sup>

Dalam hal ini, Tenaga perpustakaan juga menjelaskan:

"Terkadang guru juga mengambil buku perpustakaan untuk mencari materi yang akan disampaikan dan ada juga yang mengambil di internet menggunakan komputer perpustakaan dan beberapa siswa yang datang ke perpustakaan lebih dominan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam English Day."<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara.dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

<sup>78</sup> Wawancara.dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Ria Masyitah)

<sup>79</sup> Wawancara.dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Nuraida)

Berdasarkan beberapa wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa adanya program English dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan mencatat sebagian informasi dari koleksi. Peningkatan pemanfaatan dengan cara mencatat dilakukan oleh siswa dan guru dimana koleksi yang sering digunakan adalah koleksi buku paket bahasa Inggris.

#### **b) Meminjam Koleksi Bahasa Inggris**

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menemukan data bahwa terdapat beberapa guru pelaksana program English Day yang juga meminjam koleksi perpustakaan untuk membuat bahan atau materi dalam English Day. Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh salah satu guru pelaksana program English yaitu sebagai berikut:

"Kalau sedang sibuk, terkadang saya juga meminjam beberapa buku referensi seperti buku cerita atau dongeng dalam bahasa Inggris untuk membuat materi yang akan disampaikan besoknya."<sup>80</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh informan lainnya, yaitu sebagai berikut.

"Kami harus mempersiapkan bahan materi sebelum hari Selasa, hari Senin materinya udah harus dibagikan ke anak-anak. Karna saya guru mata pelajaran juga, jadi saya sering pinjam buku perpustakaan untuk mengambil beberapa percakapan bahasa Inggris di sana."<sup>81</sup>

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh informan lainnya, yaitu:

"Kalau buku yang sering saya pinjam, kadang ada juga buku paket tetapi lebih sering buku cerita karena buku paket mereka sudah belajar di kelas."<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

<sup>81</sup> Wawancara dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Ria Masyitah)

<sup>82</sup> Wawancara dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa program English Day juga memberikan dampak dalam pemanfaatan dengan meminjam koleksi bahasa Inggris. Peminjaman koleksi perpustakaan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mempersiapkan kebutuhan materi atau sebagai referensi dalam kegiatan English Day. Berdasarkan hasil wawancara, koleksi yang sering dipinjam adalah koleksi berupa buku cerita.

#### **c) Membaca Koleksi Bahasa Inggris di Ruang Baca Perpustakaan**

Membaca koleksi merupakan pemanfaatan koleksi yang paling sering dan paling mudah dilakukan oleh pemustaka terutama di perpustakaan sekolah. Namun hasil observasi menunjukkan bahwa penulis tidak menemukan pemustaka yang memanfaatkan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan dengan cara membaca koleksi bahasa Inggris di ruangan perpustakaan. Penulis hanya melihat beberapa siswa yang membaca koleksi di perpustakaan namun bukan koleksi bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu informan yaitu sebagai berikut:

“Kalau untuk sekedar membaca buku bahasa Inggris di perpustakaan, saya tidak pernah. Karena saya meminjam koleksi bahasa Inggris pun hanya untuk membuat materi English Day saja”.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis melihat bahwa pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan cara membaca di ruang baca yang disediakan perpustakaan tidak dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan sekolah SMP Unggul Calang.

#### **d) Memfotokopi Koleksi Bahasa Inggris**

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru bahasa Inggris SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa perpustakaan SMP Unggul Calang tidak menyediakan layanan fotokopi koleksi kepada siswa, guru maupun staf sekolah lainnya. Mengingat sedikitnya koleksi bahasa Inggris di perpustakaan sekolah tersebut seharusnya perpustakaan menyediakan layanan fotokopi koleksi bahasa Inggris bagi pemustaka khususnya bagi guru yang tidak memiliki banyak waktu untuk membaca koleksi bahasa Inggris di perpustakaan. Oleh karena itu, pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan cara memfotokopi tidak dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan SMP Unggul Calang.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bahwa program English Day memberikan dampak dalam pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang yang dapat dilihat dari meningkatnya pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan cara mencatat sebagian informasi dari koleksi dan meningkatnya pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan cara meminjam. Sedangkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan membaca Inggris di ruang baca perpustakaan dan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dengan cara memfotokopi tidak dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan sekolah tersebut.

## **2. Upaya dalam Meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan tenaga perpustakaan, penulis mendapatkan data bahwa berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan khususnya koleksi bahasa

Inggris. Adapun upaya yang dilakukan perpustakaan SMP Unggul Calang diantaranya adalah sebagai berikut.

**a. Penambahan koleksi bahasa Inggris**

Ketersedian koleksi sangat mempengaruhi minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Adapun upaya yang dilakukan perpustakaan SMP Unggul Calang adalah dengan pengadaan koleksi bahasa Inggris. Hal itu dapat dilihat dari wawancara penulis dengan kepala perpustakaan, beliau mengatakan:

"Upaya yang selalu kami usahakan adalah mengadakan koleksi-koleksi baru, agar mereka tidak bosan dan juga menambah materi serta pengetahuan."<sup>84</sup>

Hal yang hampir sama juga disampaikan oleh tenaga perpustakaan, beliau mengatakan:

"Karena koleksinya tergolong sedikit, jadi kami membuat proposal untuk pengadaan buku-buku, ada juga sumbangan dari perpustakaan daerah, karena kalau berpatokan dari dana sekolah sendiri tidak cukup untuk membeli buku."<sup>85</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan perpustakaan SMP Unggul Calang dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi adalah dengan menambah koleksi-koleksi baru khususnya koleksi bahasa Inggris. Pengadaan koleksi tersebut dilakukukan dengan dua cara, yaitu melalui pembelian dan sumbangan dari perpustakaan dan kearsipan Aceh Jaya.

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan kepala perpustakaan SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

<sup>85</sup> Wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Nuraiza)

### **b. Penataan ruang perpustakaan**

Penataan dan perawatan ruangan serta fasilitas perpustakaan yang baik merupakan salah satu point penting dalam menarik minat pemustaka untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Fasilitas dalam hal ini dapat berupa koleksi pustaka, perabot, dan perlengkapan perpustakaan. Penataan ruang yang baik, rapih, bersih, tersedia tempat membaca yang nyaman dan menyenangkan merupakan salah satu kegiatan yang dapat menarik minat siswa ke perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan tenaga perpustakaan yaitu sebagai berikut:

"Upaya lain yang kami lakukan lebih ke menata ruang perpustakaan dengan menghias dinding, merapikan rak buku, dan menjaga kebersihan ruangan."<sup>86</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh kepala perpustakaan, beliau mengatakan:

"Agar anak-anak betah membaca di perpustakaan, kami selalu menjaga kenyamanan dan kebersihan perpustakaan."<sup>87</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa upaya lain yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi khusus nya koleksi bahasa Inggris adalah dengan memberi pelayanan perpustakaan yang baik berusan penataan ruangan yang menarik, menjaga kebersihan ruangan serta kenyamanan siswa saat mengunjungi perpustakaan.

### **c. Membuat program dan perlombaan**

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Maimanah)

<sup>87</sup> Wawancara dengan kepala perpustakaan SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

Program berupa perlombaan perlu diadakan di sekolah untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa di sekolah tersebut. Dalam hal ini perlombaan dalam bahasa Inggris diharapkan mampu menarik minat siswa ke perpustakaan dalam mencari sumber dan referensi yang dibutuhkan. Hal ini dijelaskan dalam wawancara dengan kepala perpustakaan, beliau mengatakan:

"Kami sudah mengembangkan berbagai program English school lain salah satunya BES (Brilian English School) untuk penguatan speaking siswa dalam berbahasa Inggris."<sup>88</sup>

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh ibu tenaga perpustakaan, beliau mengatakan:

"Kami membuat perlombaan dalam bahasa Inggris seperti story telling dalam bahasa Inggris dan pidato bahasa Inggris, biasanya dengan adanya lomba-lomba ini siswa sering mencari bahannya ke perpustakaan."<sup>89</sup>

Berdasarkan beberapa wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa upaya lain yang dilakukan adalah membuat program dan perlombaan dalam bahasa Inggris dengan harapan dapat menarik perhatian siswa ke perpustakaan untuk mencari referensi yang dibutuhkan.

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan kepala perpustakaan SMP Unggul Calang (Cut Asfariza)

<sup>89</sup> Wawancara dengan tenaga perpustakaan SMP Unggul Calang (Nuraida)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

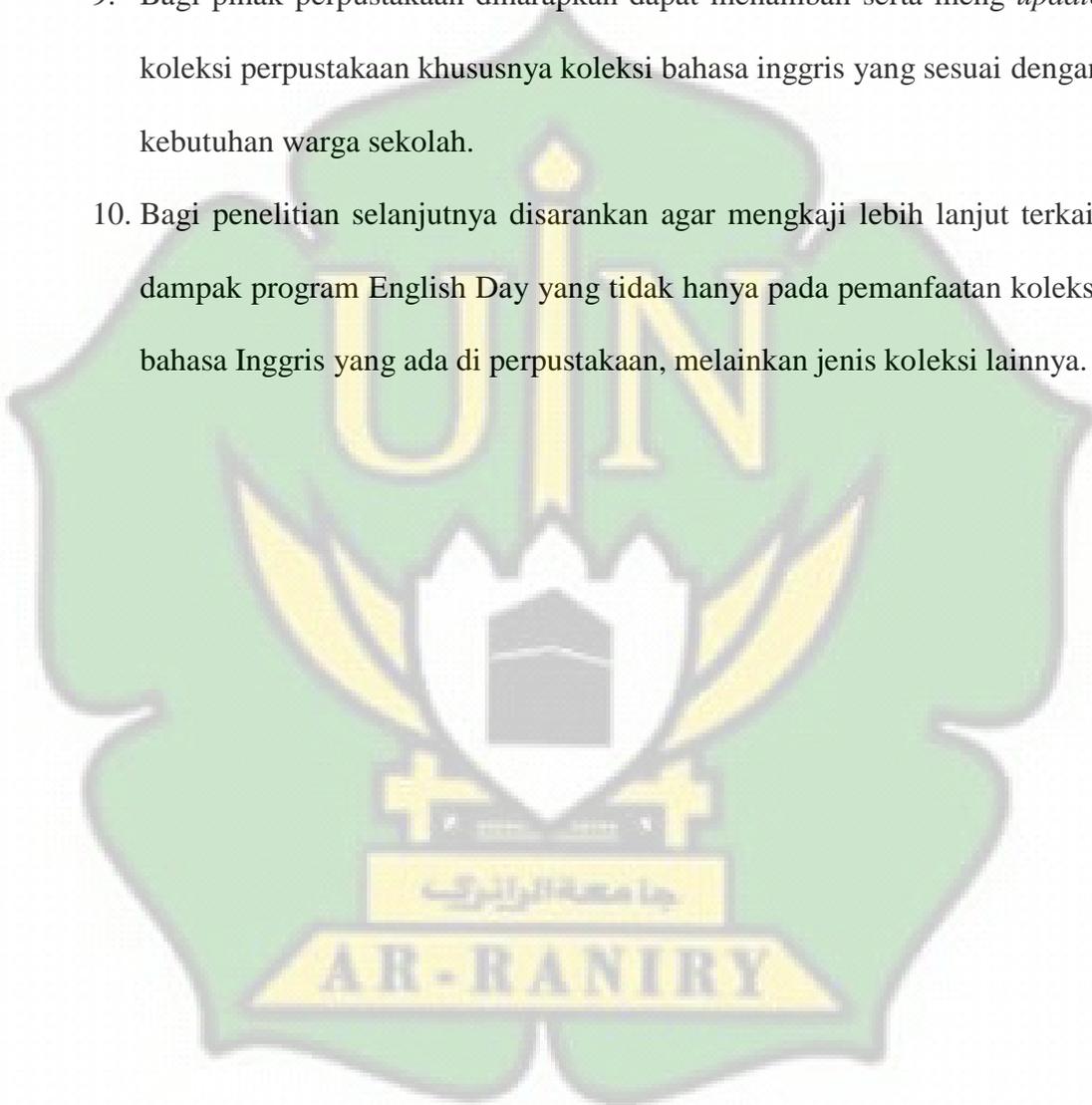
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas penulis menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program English Day di SMP Unggul Calang memberikan dampak terhadap pemanfaatan koleksi bahasa Inggris yang dapat dilihat dari meningkatnya pemanfaatan dengan cara mencatat sebagian informasi dari koleksi bahasa Inggris dan meningkatnya pemanfaatan koleksi dengan cara meminjam koleksi bahasa Inggris. Koleksi bahasa Inggris yang sering dimanfaatkan dengan cara mencatat adalah buku paket. Sedangkan koleksi bahasa Inggris yang sering dipinjam adalah buku cerita bahasa Inggris.
2. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan SMP Unggul Calang adalah dengan menambah atau meng-*update* koleksi-koleksi bahasa Inggris, menata ruang perpustakaan yang nyaman dan bersih serta membentuk kegiatan-kegiatan yang berfokus pada penguasaan bahasa Inggris siswa SMP Unggul Calang.

#### **B. Saran**

Adapun penulis menyampaikan beberapa saran guna dalam merealisasikan kajian, yaitu sebagai berikut.

8. Bagi pihak sekolah dan perpustakaan diharapkan dapat terus menciptakan program-program lainnya yang dapat mendorong guru dan siswa untuk memanfaatkan koleksi bahasa inggris di perpustakaan.
9. Bagi pihak perpustakaan diharapkan dapat menambah serta meng-*update* koleksi perpustakaan khususnya koleksi bahasa inggris yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah.
10. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar mengkaji lebih lanjut terkait dampak program English Day yang tidak hanya pada pemanfaatan koleksi bahasa Inggris yang ada di perpustakaan, melainkan jenis koleksi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2019. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & Studi Kasus*, Cet 1. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ajat Rukajat. 2018. *Pendekatan Kualitatif: Qualitatif Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Albi anggito. 2018. Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 1. Jawa Barat: CV Jejak.
- Anwar. 2019. D, Challenges and Possibilities of English: Speaking Back to the Centre. *Changing English: Studies in Culture and Education*, 26(3), <https://doi.org/10.1080/1358684X.2019.1593043>
- Brumfit dalam Dafi Firmansyah. 2019. Pengaruh Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di Era Globalisasi, *Januari 2019*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia: Universitas Sebelas Maret, [https://www.researchgate.net/publication/330143197\\_Pengaruh\\_Bahasa\\_Indonesia\\_Dan\\_Bahasa\\_Inggris\\_Di\\_Era\\_Globalisasi](https://www.researchgate.net/publication/330143197_Pengaruh_Bahasa_Indonesia_Dan_Bahasa_Inggris_Di_Era_Globalisasi) (diakses 21 Oktober 2022)
- Didi Sutardi, A. Totok Priyadi. 2021. Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Pustaka di Dinas Perpustakaan Kota Pontianak, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 10 no. 6, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/47494>, (diakses 16 Mei 2022)

- Elin Rosalin. 2018. *Pemanfaatan dan Sumber Informasi*. Bandung: Karta Mandiri Persada.
- Firdaus. 2018. Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cet 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Gede Putu Widarmana, I Made Yudana, and I Nyoman Natajaya. 2020. "Pengaruh Metode Debat terhadap Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Inggris Ditinjau dari Ekspektasi Karir Bahasa Inggris pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Kerambitan", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, vol.6, No.1.
- Hayati Safitri. 2019. "Call Forth Students' Foreign Language Awareness In English Days Program (EDP). 7(2), <https://www.semanticscholar.org/paper/Callforthstudents%E2%80%99foreignlanguageawarenessinsyafri/ccfefbd9221dccf88a2253fd0c468976edb683bf>, diakses 16 September 2022.
- Iful Rahmati Mage dan Oktarina. "Pelatihan English Conversation Untuk Anak-Anak Panti Aisyiah Amal Usaha Muhammadiyah Kota Pangkal Pinang". <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1212> (diakses 9 Januari 2023)
- Iwan Hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan.
- Linda Sari dan Julianan Lestari. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI

Palembang.<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2566> (diakses 9 Januari 2023)

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, cet 1. Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.

Moh. Arif, dkK. 2021. Pelatihan Bahasa Inggris Komunikasi Efektif Melalui Program English Day Pada Madrasah Aliyah, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5 no. 2, (diakses 21 Mei 2022)

Novia Istiqomah Nugraeni. 2018. "Rukiyah, Pemanfaatan Koleksi Naskah Kuno Oleh Pemustaka di Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegara Surakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22814> (diakses 25 Agustus 2022)

Osalina Rizki Pratiwi. 2020. Penerapan Metode Storytelling untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar No. 1 vol. 1*.

Perpustakaan Nasional RI. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Revika Niza Artiyana. 2018. "Implementasi Program Bahasa Inggris SDIT Lukman Hakim Internasional", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*

<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/10799/10348> (diakses pada 4 Januari 2023)

Saputra. 2018. Pemanfaatan Koleksi Buku Mata Pelajaran Bergambar di Perpustakaan Pada Siswa SD Negeri 2 Palarabi Kec. Wakatobi Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 1 No. 2, <https://ojs.uho.ac.id/index.php/KOMUNIKASI/article/view/1632>, diakses 18 Juni 2022.

Salim, Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

Sigit Hermawan. 2018. Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Cet 1. Malang: Media Nusa Creative.

Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet 27. Bandung: Alfabeta.

Thalia Rizky Augustine, dkk. 2021. Hubungan Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna, *Journal of Library and Information Science*, vo.1 no.1, <https://jurnal.unpad.ac.id/informatio/article/download/31064/15123>, (diakses 15 Mei 2022)

Wandi Syahputra, Siti Niah. 2018. “Menguasai *Speaking Skill* Bahasa Inggris dengan Konsep English Day Bagi Guru dan Karyawan di SMA Islam Terpadu

Wahyuni, Hasan Basri and Mashuri. 2019. "The Influence of English Day Towards Students Speaking Skill at The Eighth Graders", *e-Journal of English Language Teaching Society (ELTS) Vol. 2 No. 4.*

Yanuastrid Shintawati. 2021. Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Literasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan, vol 13 no.1*, <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/2725>, (diakses 15 Mei 2022)

Yusuf. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Gabungan, (Jakarta: Kencan.





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 646/Un.08/FAH/KP.004/04/2022

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Zubaidah, M.Ed. ( Pembimbing Pertama )  
2). Cut Putroe Yuliana, M.I.P. ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : SAFRIANA

Nim : 170503007

Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)

Judul : Dampak Program English Day terhadap Pemanfaatan Koleksi Bahasa Inggris di SMP Negeri Unggul Calang Aceh Jaya

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 13 April 2022

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsp

Dekan

  
Fauzi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2605/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Yth. Kepala Sekolah SMP UNGGUL Calang Aceh Jaya  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAFRIANA / 170503007**  
Semester/Jurusan : **XI / Ilmu Perpustakaan**  
Alamat sekarang : **Blang Krung**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak program english day terhadap pemanfaatan koleksi bahasa inggris di smp unggul calang aceh jaya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Desember 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 12 Februari  
2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري  
**AR-RANIRY**



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP UNGGUL CALANG

Jln. Ali Gunong - Desa Dayah Baro, Calang - Aceh Jaya  
Email : smpunggulcalangacehjaya@gmail.com Kode Pos : 23654



Nomor : 421:2/260/2022  
Sifat : Biasa

Lampira: -  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth.  
Pimpinan Fakultas Adab Humaniora

di -  
Tempat

Dengan hormat,

Menanggapi surat saudara nomor 2605 / Un.08 / FAH.I / PP.00.9 / 12 //2022 tanggal 12  
Desember 2022 perihal permohonan izin penelitian Ilmiah Mahasiswa :

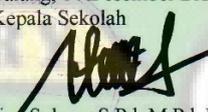
Nama/ Nim : SAFRIANA / 170503007  
Semester/ Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Blang Krung

Judul Penelitian :  
*Dampak program english day terhadap pemanfaatan koleksi Bahasa Inggris di SMP Unggul  
Calang Aceh Jaya*

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melakukan penelitian di SMP  
Unggul Calang.

Demikian surat balasan dari kami agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana  
mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Calang, 14 Desember 2022  
Kepala Sekolah

  
Viza Suhana S.Pd.,M.Pd.,M.TESOL  
Nip : 198302142009042004

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Kepala Sekolah:**

8. Bagaimana upaya dari pihak sekolah dalam memberdayakan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris dalam kegiatan English day?
9. Bagaimana dampak dari pelaksanaan program english day bagi siswa dan perpustakaan?
10. Bagaimana harapan ke depan tentang program english day?

### **Tenaga Perpustakaan:**

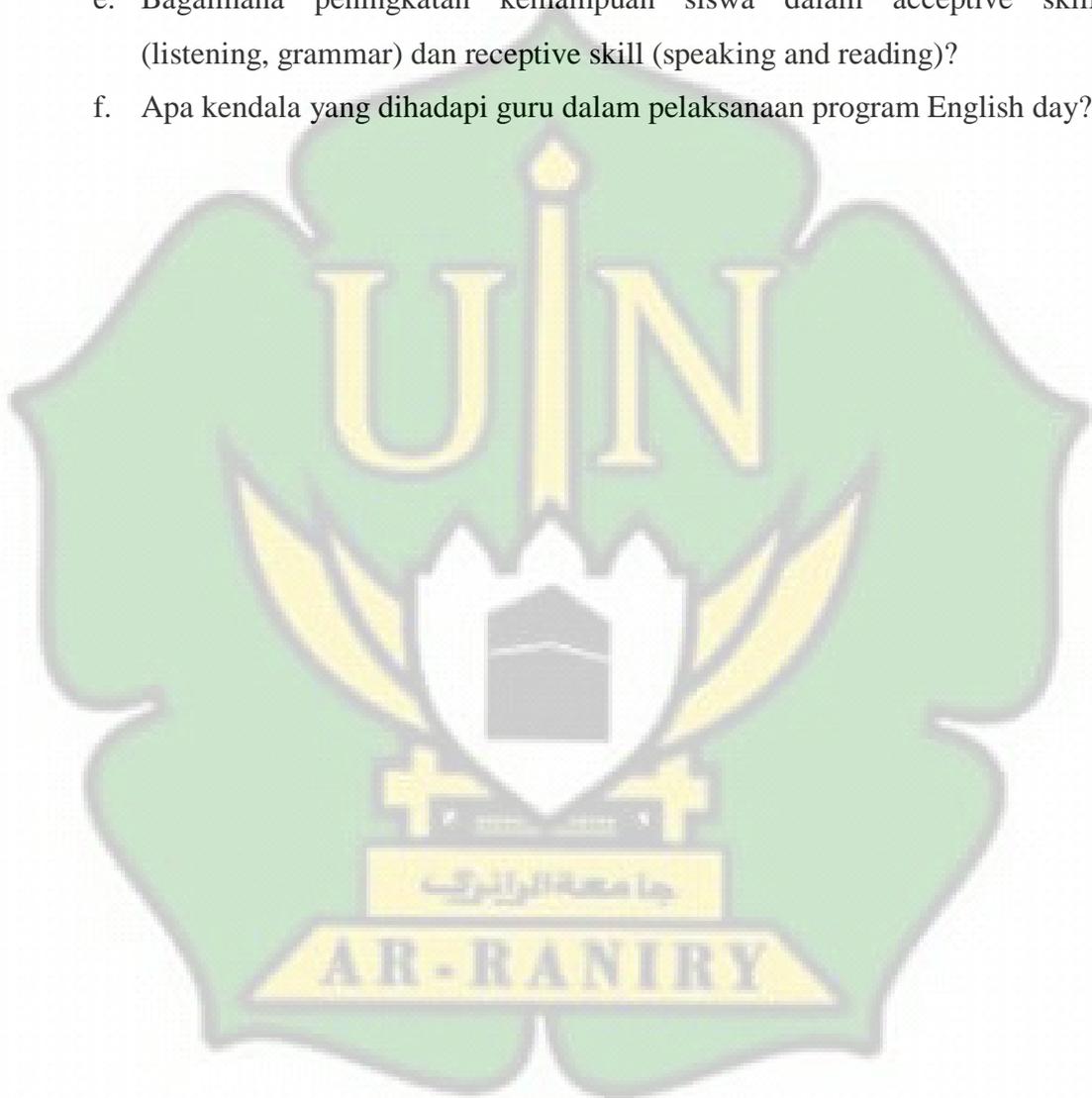
- H.** Bagaimana langkah dalam mengembangkan program english day?
- I.** Bagaimana dampak program english day bagi perkembangan koleksi perpustakaan?
- J.** Berapa jumlah koleksi bahasa Inggris di perpustakaan?
- K.** Bagaimana cara siswa memanfaatkan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan?
- L.** Bisakah ibu ceritakan, bagaimana proses pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan sebelum dan setelah adanya program English day?
- M.** Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi bahasa Inggris di perpustakaan?
- N.** Siapa saja yang terlibat dalam program english day?

### **Kepala Perpustakaan:**

1. Sejak kapan program english day dilaksanakan?
2. Bagaimana langkah dan kebijakan ibu/bapak dalam melaksanakan program english day?
3. Bagaimana peran perpustakaan dalam program English day?
4. Bagaimana dampak program English day terhadap perpustakaan?

**Guru pelaksana program English day:**

- c. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan program English day?
- d. Bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa sejak adanya program English day?
- e. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam receptive skill (listening, grammar) dan receptive skill (speaking and reading)?
- f. Apa kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan program English day?



## DIKUMENTASI PENELITIAN



